

LANGKAH-LANGKAH UNTUK MEMPERKUAT KETEGUHAN IMAN

Ibu-ibu yang berbahagia,

Segala puji hanya bagi Allah, Dialah yang berhak disembah dan ditaati, baik dalam keadaan sukarela maupun dalam keadaan terpaksa. Solawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad saw, dan para keluarganya dan para sahabatnya serta kepada seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Marilah kita senantiasa meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah dengan selalu berusaha melaksanakan segala perintah dan menjauhi segala larangan-Nya

Allah berfirman dalam Al Qur'an surat Al Anfal :24, yang artinya:" Hai Orang-orang beriman, penuhilah seruan Allah dan seruan Rasul apabila Rasul menyeru kamu kepada suatu yang memberi kehidupan kepada kamu, dan ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah membatasi antara manusia dan hatinya, dan sesungguhnya kepada-Nyalah kamu akan dikumpulkan" (QS.8:24)

Banyak orang yang cuek dan acuh tak acuh ketika diseru menegakkan kebenaran, untuk berpihak kepada kebenaran dan kepada kebaikan yang dapat memberikan kesudahan hidup yang baik dan membahagiakan, padahal mereka telah banyak diberi nikmat oleh Allah, mereka memiliki bekal ilmu pengetahuan yang cukup, ietapi merasa berat, bingung dan bimbang dalam mengamalkannya, apalagi untuk mendakwahnya.

Ada pula orang yang selalu merasa bangga sebagai seorang yang awam pemahamannya dalam bidang agama, tetapi tidak suka mengkaji, bergaul dengan orang yang berilmu dan menambah ilmu semuanya, maka Dia akan menerangkan kepadamu yang telah kalian kerjakan". *Dalam ayat Al Qur'an yang lain Allah telah berfirman yang artinya "Dan berpeganglah kalian semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kalian bercerai-berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kalian karena nikmat Allah orang-orang yang bersaudara, dan kalian telah berada ditepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kalian daripadanya ". Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapatkan petunjuk (QS.3:103)*

1. Mengkaji dan bertanya untuk menambahkan ilmu tentang ajaran Islam.

Dalam hal ini Allah telah berfirman (QS.9:122) yang artinya" Tidak sepatutnya bagi orang-orang yang mu'min itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dan tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya "

Dalam ayat-ayat Nya yang lain Allah berfirman yang artinya " Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu . kecuali orang-orang lelaki yang kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang-orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui keterangan-keterangan (mu'jizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan kepadamu al Qur'an agar kamu menerangkan kepada umat manusia apa-apa yang diturunkan kepada mereka supaya mereka memfikirkan " (QS. 16:43-44).

"Kami tiada mengutus rasul-rasul sebelum kamu (Muhammad), melainkan beberapa orang laki-laki yang kami beri wahyu kepada mereka, maka tanyakanlah olehmu kepada orang-orang yang berilmu, jika kamu tiada mengetahui". (QS. 21:7).

2. Mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagaimana Allah telah memerintahkan dalam firmanNya (QS. 2:208), yang artinya " Hal orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam secara keseluruhannya, dan janganlah kalian turuti langkah-langkah syetan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu".

3. Mendakwahkan dan menegakkan kebenaran ajaran Islam.

Dalam hal ini Allah telah menerangkan dalam ayat-ayat Al Qur'an yang mulia yaitu:" Hai orang-orang beriman , hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada taqwa. Dan bertaqwalah kepada Allah Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan "(QS.5:8). Dalam ayat-ayat yang lain Allah berfirman yang artinya " Kebenaran itu adalah dari Tuhan-mu, sebab itu jangan sekali-kali kamu termasuk orang-orang yang ragu " (QS.2:147). "Sesungguhnya orang-orang yang menyembunyikan apa yang telah Kamu turunkan berupa keterangan-keterangan (yang je/as) dan petunjuk, setelah kami menerangkannya kepada manusia dalam Al-Kitab, mereka itu dila'nati Allah dan dilanati (pu'a) oleh semua (makhluk) yang dapat mela'nati", (QS.2:147, .59)

¹¹ Wahai orang-orang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapak dan kaum kerabatmu. Jika ia kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutar balikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui segala apa yang kamu kerjakan". (QS.4:135)

4. Memperjuangkan dan membela ajaran Islam.

Allah telah menjelaskan dengan sangat bijak sebagaimana yang tercantum dalam firmanNya berikut ini : " Dan di antara manusia ada orang yang mengorbankan dirinya karena mencari keridahan Allah , dan Allah Maha Penyantun kepada hamba-hambaNya " (QS. 2:207). Dalam ayat yang lainnya Allah berfirman yang artinya " Hal orang-orang yang beriman, jadilah kamu penolong-penolong (agama) Allah sebagaimana Isa Putra Maryam telah berkata kepada pengikut-pengikutnya yang setia " Siapakah yang menjadi penolong-penolongku (untuk menegakkan agama) Allah?, Pengikut-pengikut yang setia itu berkata: "Kamilah penolong-penolong agama Allah", lalu segolongan dari Ban! Israil berfirman dan segolongan (yang lain) kafir, maka Kami berikan kekuatan kepada orang-orang yang beriman terhadap musuh-musuh mereka, lalu mereka menjadi orang-orang yang menang ". (QS.61:14).

Ibu-ibu yang dimuliakan Allah.

Demikianlah uraian yang dapat saya sampaikan pada siang ini, semoga dapat menjadi bahan kajian dan pelajaran yang baik bagi kita semua, dapat dipahami dengan baik dan dapat kita amalkan dengan kesungguhan, keistiqomahan dan kesabaran, sehingga Allah memasukkan kita semua kepada golongan orang-orang yang akan mendapatkan kesudahan yang baik, berupa kehidupan yang bahagia di akhirat, berada dalam naungan ridho dan kasih sayang Allah SWT. Amiin ya Robbalalamiin.

Sumber: Kumpulan Materi Praktis Khutbah Kontemporer-Willyuddin A.R.Abu Hanifah.